



PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBENTUKAN KAREKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG SISWA DI MTS MIFTAHUL ULUM TANJUNGARUM SUKOREJO PASURUAN

Muhammad Alfian Salim¹, Ahmad Subekti², Moh. Muslim³

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam

Universitas Islam Malang

e-mail: 121701011055@unisma.ac.id, 2ahmadsubekti47@gmail.com,

moh.muslim@unisma.ac.id

Abstract

The teacher has an important role in the role of the teacher (PAI) in efforts to form the character of students' discipline and responsibility at MTs Miftahul Ulum Tanjungarum. The formation of this character itself has the aim good behavior in this case has noble character and family relations with the community or social sphere. This study is motivated by our nation's declining discipline in terms of punctuality, and also the problem of student disorder in learning which results in failure to achieve good grades. In addition, the current sense of human responsibility towards the environment and nature that does not improve is the background of this research. This has led researchers to carry out research at MTs Miftahul Ulum Tanjungarum which has attempted to make Islamic teachings a foundation in educating students including this character of discipline and responsibility through school activities and programs.

Kata Kunci: peran guru, karakter disiplin, tanggungjawab

A. Pendahuluan

Guru memiliki peran penting dalam membantu pertumbuhan peserta didik dan guru mampu menjadi model serta teladan bagi peserta didik, yang akan berperan penting dalam membantu pertumbuhan peserta didik untuk karakter dan kepribadian yang dimilik nya. Ajaran-ajaran Seperti menanamkam kebiasaan-kebiasaan berperilaku yang baik dalam hal ini berakhlak mulia dan hubungan keluarga dengan lingkup masyarakat ataupun di lingkup sosial, serta menanamkan nilai-nilai akidah atau keyakinan memiliki Tuhan dan menyembah-Nya, Sebagai seorang guru khususnya untuk guru Pendidikan Agama Islam hal ini sudah menjadi tanggung jawab. Peran guru PAI adalah mampu menjadi peran sebagai yang membentuk karakter dan kepribadian peserta didik sekaligus sebagai penyampai dan pembawa materi tentang ajaran-ajaran islam. Tidak saja dalam lingkup masyarakat atau keluarga, sekolah pun semua mampu mengerjakan ajaran Islam mulai dari penyampaian yang dilakukan dengan cara memberikan contoh secara langsung perilaku yang baik atau dengan penyampaian secara tertulis sesuai dengan

ajaran Islam hal ini mampu di aplikasikan oleh orang-orang dewasa di lingkungan sekitar serta oleh orang tua.

Yang menjadi masalah mendasar saat ini yang dihadapi sekolah yakni masalah moral. Masalah-masalah lainnya bersumber dari masalah tersebut. Bahkan menurut William Kilpatrick perubahan akademis sangat bergantung pada bagaimana kita mengedepankan karakter (Thomas Lickona, 2013:3). Seseorang akan cenderung lebih mengedepankan hawa nafsu serta akalnya sendiri untuk bertujuan memuaskan hasrat pribadinya. Hal ini terjadi jika seseorang tersebut tidak memiliki perilaku yang baik yang sudah tertanam di dalam diri. Oleh karena itu persoalan-persoalan seperti ini diperlukan adanya penanaman nilai karakter sejak usia dini sangatlah penting guna untuk mengatasi permasalahan.

Jenis karakter didalam penelitian ada dua jenis yaitu yang pertama karakter disiplin dan yang kedua karakter tanggung jawab. Cara berpsikap dikehidupan sehari-hari, dari cara bersosialisasi dengan orang lain serta caranya beribadah bisa dilihat dari dua karakter tersebut. Untuk mencapai tujuan agar tertanam perilaku disiplin serta tanggung jawab pada diri anak maka perlu mencakup beberapa aspek sikap serta perilaku karena pada hakikatnya pendidikan sendiri bukan saja tentang bertambahnya ilmu pengetahuan. Saat ini semakin lama semakin menurun kualitas dari sikap disiplin pada diri manusia. Hal ini dikarenakan kedisiplinan memang tidak mudah dilakukan di Negeri ini. Misalnya sikap disiplin dalam hal ketepatan waktu, masih saja kita melihat di lingkungan sekolah yang saat ini beberapa siswa yang datang masih saja tidak tepat waktu saat berangkat ke sekolah. Tidak hanya siswa, beberapa orang dewasa juga sering kali terlihat datang dengan tidak tepat waktu masuk ke tempat pekerjaannya. Hal seperti ini apakah memang sudah menjadi budaya di Indonesia? Tentu hanya diri kita yang mampu menjawab, Jika memang hal tersebut memang sudah kita anggap tidak baik maka sudah sebaiknya kita menghilangkan kebiasaan yang dianggap tidak baik tersebut serta tidak lagi membiasakannya.

Akibat dari ketidakmampuan siswa dalam menjawab soal ujian karena kurang nya disiplin dalam hal ini memang yang jadi masalah kedisiplinan yang perlu diperbaiki. Yang menjadi parah lagi pada saat siswa tersebut tak menyesali saat dia mengetahui mendapatkan nilai ujian yang kurang baik. Dalam hal ini yang menjadi penyebab utama ketidak pahaman siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru adalah karena ketidak patuhan siswa terhadap pendidik saat berada di kelas, sering kali tidak mendengarkan guru pada saat menyampaikan materi didepan karena asik berbicara sendiri dengan teman sebangkunya, serta membuat kegaduhan saat pembelajaran berlangsung.

Kemudian mengenai tanggung jawab, sebagai manusia kita harus memiliki rasa tanggung jawab untuk merawat bumi (*khalifah fil ardl*) serta memiliki rasa tanggung jawab atas apa yang telah kita lakukan. Salah satu bentuk orang yang beriman adalah memberi rasa aman kepada sesama manusia. Serta selalu mengutamakan kepentingan sesama manusia dan membangun peradaban secara lebih baik sebagai makhluk Allah SWT (Ubaidillah Achmad, 2014:61). Bahkan kita dianjurkan untuk tidak menjadikan lingkungan, alam, binatang serta tumbuhan semua menjadi rusak. Meskipun ada salah sedikitpun nantinya harus tetap dipertanggung jawabkan. Contohnya yang mengakibatkan dan menyebabkan aliran air dikali menjadi tersumbat adalah ketika pada saat kita membuang sampah sembarangan dikali hal ini yang menybakkan adanya banjir. Perilaku tersebut merupakan salah satu perilaku yang tidak bertanggung jawab pada alam serta tidak disiplin pada aturan dalam hal menjaga kebersihan. Sebagai pembentuk karakter siswa disekolah perlu keseriusan untuk menghadapi permasalahan yang ada yang memang saat ini terjadi dinegara kita. Berusah membentuk anak agar memiliki sikap patuh terhadap aturan, mempunyai rasa kesejahteraan dalam diri, saudara serta lingkungannya, juga memiliki keberanian dalam menerima beban yang menjadi akibat dari apa yang telah diperbuatnya.

Pendidikan Agama Islam mengandung ajaran islam yang didalamnya ada beberapa materi yang berkesinambungan dengan sikap disiplin dan tanggung jawab yang dapat dipergunakan sebagai upaya untuk perbaikan karakter-karakter tersebut serta memiliki pedoman yang bisa dipergunakan oleh seorang guru Pendidikan Agama Islam untuk bekal dalam membentuk anak yakni berpedoman pada Al-Qur'an serta Hadits. Adanya motivasi dari seorang guru khususnya pada guru agama hal ini merupakan yang dibutuhkan dan menjadi penting untuk membantu kemauan manusia untuk mampu menjadikannya lebih baik. Maka guru sebaiknya mengetahui terlebih dahulu prinsip motivasi dan indikator-indikator lain dalam PAI agar dapat membantu dalam pelaksanaan tugas mengajar seorang guru, walaupun tidak ada pedoman khusus yang pasti (Wasty Soemanto, 2012:201). Hal tersebut hendaknya mampu dimanfaatkan seorang pendidik dalam membantu kualitas karakter-karakter peserta didik menjadi meningkat dan menjadi lebih baik. Adanya prinsip dan indikator tersebut membuat mata pelajaran yang sudah ada disekolah yaitu Pendidikan Agama Islam ikut serta dan memiliki peran aktif membentuk karakter siswa yang dilakukan oleh guru.

Dalam hal ini peneliti sadar bahwa peran dari seorang guru Pendidikan Agama Islam bisa membantu menjadikan masyarakat menjadi sadar akan banyaknya ajaran serta ilmu yang diajarkan pada saat usia sekolah ataupun menjadi tauladan dilingkungan sekitar sehingga mampu membimbing anak secara baik

memang sangatlah penting. Pembentukan karakter menjadi paling utama dalam membantu kebiasaan yang dilakukan sejak masih anak-anak, oleh karena itu skripsi menjadikan sekolah sebagai tempat penelitiannya. Karena yang memiliki wadah untuk melakukan proses pendidikan dan proses pembudayaan adalah disekolah (Herabudin, 2015:133). Peneliti melaksanakan penelitian di salah satu sekolah Madrasah Tsanawiyah terletak dikecamatan Sukorejo, Pasuruan, tepatnya di MTS Miftahul Ulum Tanjungsari. Pada tanggal 23 Maret 2021 peneliti terlebih dahulu observasi ke sekolah dan menemui pihak kantor yang ada diruangan kantor untuk dapat meminta izin penelitian. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 23 Maret 2021, peneliti menemukan banyak kemajuan di MTS Miftahul Ulum Tanjungsari, karena bisa dibandingkan ketika pada saat itu peneliti masih berada di bangku sekolah yang sama.

Berdasarkan observasi awal, di Mts Miftahul Ulum Tanjungsari ditemukan beberapa siswa yang masih kurang disiplin dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Dalam hal ini adalah banyak siswa yang tidak memperhatikan gurunya saat proses kegiatan pembelajaran sedang berlangsung, Hal ini didukung dengan data wawancara awal dengan guru PAI di Mts Miftahul Ulum Tanjungsari yaitu Ibu Nadhiroh pada tanggal 23 Maret 2021. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung masih banyak siswa yang kurang disiplin dalam mengikuti kegiatan pembelajaran ketika guru menyampaikan materi seringkali masih ada beberapa siswa yang mengobrol sendiri dengan teman sebangkunya terutama siswa laki-laki yang duduk dibelakang. (wawancara, 23 maret 2021).

Tetapi pada saat melakukan penelitian disekolah tersebut, penulis juga menemukan beberapa hal yang baik tapi masih belum sepenuhnya baik, maka nanti yang dikaji dan dipelajari bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam di sekolah tersebut yang membentuk sikap disiplin serta tanggung jawab, Dalam penelitian ini peneliti memiliki tugas untuk memberikan saran yang baik dan membangun bagi pihak sekolah apabila nanti menemukan kekurangan dalam membentuk karakter tersebut. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh saudara Ayu Kartika, mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, yang berjudul "Penanaman Karakter Disiplin dan Tanggungjawab Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Negeri 75 Kota Bengkulu" Hasil penelitian menunjukkan Penanaman karakter disiplin dan tanggungjawab melalui Pembelajaran PAI pada Siswa.

Dalam penelitian ini hasil respon terhadap ketertarikan pada Penanaman karakter disiplin dan tanggungjawab siswa melalui pembelajaran PAI di sekolah dasar Negeri 75 Kota Bengkulu sangat menarik. Bahwasan yang menjadi penting sekali dimasa perkembangannya guru memberikan sikap disiplin serta

tanggungjawab kepada siswanya. Para guru SDN 75 Kota Bengkulu selalu memberikan serta menanamkan sikap disiplin serta tanggung jawab jam belajar atau jam diluar belajar. Selanjutnya terlebih dahulu guru memberi contoh kepada siswa. Dengan memberikan perhatian kepada siswa, mengajak siswa untuk membersihkan lingkungan sekolah serta datang dengan tepat waktu sebelum memberikan disiplin dan tanggung jawab. Selanjutnya nanti akan ada hukuman yang maksud dari hukuman tersebut berguna untuk menjadikan siswa tersebut menjadi jera tapi tidak melanggar pada norma pendidikan agama, serta tetap memberi contoh dan didikan dengan baik jika terdapat siswa yang melanggar aturan disiplin.

Keterkaitan penelitian saya dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama ingin mengetahui peran guru dalam pembentukan karakter disiplin serta tanggungjawab siswa melalui pendidikan agama islam. Kontribusi penelitian saya, untuk perkembangan selanjutnya yaitu bisa menjadikan peranan penting dalam mendukung terbentuknya sikap disiplin serta tanggung jawab ketika guru menjadikan teladan bagi siswa dan orang tua mampu membimbing anak saat berada dirumah .maka dari itu guru berperan sebagai model serta teladan , dengan cara memberi contoh dalam hal waktu yang tepat saat pergi sekolah maupun ketika masuk ke dalam kelas dan guru juga berperan sebagai pendidik dengan pemberian pekerjaan rumah dan tugas di sekolah dan berperan menjadi motivator serta memberikan motivasi penting untuk menanamkan rasa tanggung jawab. Untuk itu guru hendaknya untuk terus-menerus tanpa henti dalam melakukan beragam cara, upaya, dan inovasi supaya semakin banyak untuk dijadikan referensi dan menjadikan khazanah keilmuan untuk peran guru dalam membentuk sikap atau karakter yang baik.

B. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis Penelitian Deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di MTS Miftahul Ulum Tanjungarum Sukorejo Pasuruan. Desain penelitian ini, menekankan kepada hasil data deskriptif yaitu dimana hasil didapat dari sikap yang bisa dilihat serta berupa gambar bukan angka dan berupa kata-kata tertulis. Data didapat melalui wawancara, dokumentasi, observasi dijadikan deskripsi agar bisa memberikan hasil yang jelas direalita sertakeadaan(Lexy. J. Moeloeng, 2013:4). Terdapat beberapa tahapan penelitian deskriptif yaitu perencanaan, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsiran data dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitian. Instrumen dalam praktiknya yang dilakukan oleh peneliti selama dilokasi adalah (a) melakukan konsultasi dengan kepala sekolah Mts Miftahul Ulum Tanjungarum guna untuk menyampaikan

maksud-maksud serta tujuan peneliti, (b) melakukan pertemuan dengan kepala sekolah atau guru PAI Mts Miftahul Ulum Tanjungarum untuk menentukan langkah-langkah pelaksanaan peneliti, (c) melakukan kegiatan pengambilan data dilapangan di Mts Miftahul Ulum Tanjungarum, (d) melakukan wawancara secara langsung dengan guru Mts Miftahul Ulum Tanjungarum. Proses pengumpulan dan pengelolaan data suatu penelitian harus bisa menghasilkan data yang dapat dipertanggung jawabkan keabsahannya. Adapun analisis data yang digunakan yaitu analisis data dengan menggunakan kualitatif atau deskriptif kualitatif.

C. Hasil dan Pembahasan

Peran guru Pendidikan Agama Islam dalam upaya pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa di Mts Miftahul Ulum Tanjungarum Sukorejo. Dalam hal mendidik serta mengajar peserta didik sudah menjadi tugas utama bagi seorang guru. Dan seorang perlu menggunakan metode pembelajaran serta media pembelajaran yang sesuai serta menarik bagi peserta didiknya, sehingga mudah dipahami dan tidak membosankan dan sebagai seorang guru harus menunjukkan sikap profesionalitasnya. Beberapa teladan yang bisa dilakukan oleh seorang pendidik pada upaya membentuk karakter disiplin serta tanggung jawab. Misalnya guru Pendidikan Agama Islam di MTs Miftahul Ulum Tanjungarum, yang utama adalah kedisiplinan waktu.

Dalam proses nya ada beberapa faktor pendukung serta penghambat upaya tersebut. Faktor yang menjadi pendukung datang dari seorang guru disini karena guru adalah teladan yang baik serta berusaha untuk memberikan nasehat yang baik serta motivasi guna untuk membentik karakter disiplin serta tanggung jawab siswa, yang mampu jadi faktor pendukung apabila bisa menyambungkan pendidikan karakter di sekolah selama anak berada di rumah adalah orang tua. serta faktor penghambat datang dari lingkungan dimana anak beinteraksi dilingkungan masyarakat. Apabila anak berinteraksi dengan orang yang kurang baik maka akan menghambatnya untuk mampu menjadi anak yang berkarakter baik. Serta teman sebaya yang aktif susah diatur mampu menjadi pengaruh, misalnya saat gaduh waktu pembelajaran didalam kelas.



Gambar 1. Keadaan Siswa Saat di dalam Kelas

Dengan adanya upaya guru dalam berperan membentuk karakter disiplin serta tanggung jawab siswa di MTs Miftahul Ulum Tanjungarum sudah memiliki sikap yang baik yang ditunjukkan oleh siswa, beberapa keteladanan yang dilakukan seperti, saat waktu dhuhur tiba menuju ke masjid lebih awal agar siswa dapat meniru, berpakaian sesuai jadwal, kemudian berusaha masuk kedalam kelas dengan tepat waktu agar dapat dicontoh oleh siswanya.



Gambar 2. Dokumentasi Saat Siswa bertemu Guru

D. Simpulan

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan peneliti terkait Peran Guru PAI dalam Upaya Pemebentukan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa di MTs Miftahul Ulum Tanjungarum Kecamatan Sukorejo Kabupaten Pasuruan dapat disimpulkan bahwa yang bisa menjadi teladan bagi siswa adalah seorang guru serta yang bisa membimbing anaknya ketika berada di rumah adalah orang tua merupakan salah satu faktor yang menjadi pendukung sebagai terbentuknya karakter disiplin serta tanggung jawab. Sedangkan teman yang belum baik dan lingkungan yang kurang kondusif ketika di rumah yang menjadi salah satu faktor penghambat dan peranan seorang guru PAI dalam menanamkan karakter disiplin.

Daftar Rujukan

Achmad, Ubaidillah & Yuliyatun, *Suluk Kiai Cebolek dalam Konflik Keberangaman dan Kearifan Lokal*. Jakarta: Prenada, 2014.

- Agustina, Ria, *"Peran Guru Sebagai Fasilitator dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Wonosobo"*, Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2017.
- Allen, Elizabeth, Jane dan Marilyn Cheryl. *Disiplin Positif*. Trans. Imam Macfud. Jakarta. Prestasi Pustakara. 2005.
- Arief, Armai, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pres, 2002.
- Drajat, Zakiah, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksar, 2014.
- Departemen Pendidikan Nasional, *KBBI Edisi Ketiga*, (Jakarta: Balai Pustaka), 2007.
- Firdaus, Julian Abiyoso *"Bimbingan dan Komseling Kelompok dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Kelas XI Bahasa di MAN Bawu Jepara"*, Semarang. UIN Ealsongo. 2015.
- Gunawan, Heri. *Pendidikan Karakter (Konsep dan Implementasi)*. Bandung: Alfabeta. 2014.
- Herabudin. *Pengantar Sosiologi*. Bandung. CV Pustaka Setia. 2015.
- Koeing, Larry J. *Smart Discipline (Menanamkan Disiplin dan Menumbuhkan Rasa Percaya Diri pada Anak)*. Trans, Indrijati Pidjilestari, Jakarya: PT Gramedia Pustaka Utama. 2003.
- Lickona, Thomas. *Pendidikan Karakter (Panduan Lengkap Mendidik Siswa menjadi Pintar dan Baik)*. Bandung. Penerbit Nusa Media. 2013.
- Maharani Laila. *Membangun Karakter Anak Melalui Pendidikan Karakter, Jurnal*, IAIN Raden Intan Lampung.
- Majid, Abdul, Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi: Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.
- Manizae, Elly, *Peran guru sebagai motivator dalam belajar, jurnal tadrib*, vol 1 No 2, tahun 2015.
- Mardikarini, Sasi dan Suwarjo, "Analisis Muatan Nilai-nilai Karakter pada Buku Teks Kurikulum 2013 Pegangan Guru dan Pegangan Siswa", *Jurnal Pendidikan Karakter*, (Edisi Oktober, No. 2 tahun 2016).

- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2011. Odgan, B. &. (1998). *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory and Methods*. Boston: Allyn and Bacon Inc.
- Mulyasa *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.
- Nasihin, Ahmad, *Peran Guru PAI dalam Pembinaan Akhlak Siswa di SMAN 1 Pringgasela. Jurnal El-Hikmah*, (Vol.9, No.1) 2015.
- Nugroho, Hery. *"Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Semarang"*. Semarang. UIN Walisongo. 2012.
- Ramayulis, *Metode Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia. 2008. Ramayulis, *Metode Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia. 2008.
- Sani Abdullah Ridwan, Muhammad Kadri, *Pendidikan Karakter (Mengembangkan Karakter Anak yang Islami)*. Jakarta. PT Bumi Aksara. 2016.
- Shihab, M. Quarish. *Tafsir Al-Mishbah (Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an)*. Tangerang: Penerbit Lentera Hati. 2008.
- SM Ismail. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*. Semarang. Rasail Group. 2010.
- Soemanto, Wasty. *Psikologi Pendidikan (Landasan Kerja Pemimpin pendidikan)*. Jakarta. PT Rineka Cipta 2012.
- Subagyo, Joko. *Metode penelitian dalam teori dan praktik*. Jakarta. PT Rineka Cipta. 1991 Tu"u, Tulus. *Peran disiplin pada perilaku dan prestasi siswa*. Jakarya: Penerbit PT Grasindo. 2004.
- UU RI No. 20 tahun 2003 Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional). Wipres. 2006.
- Wahab, dkk. *Kompetensi Guru Agama Tersertifikasi*. Semarang. Robar Bersama. 2011.
- Widayanti, *"Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Karakter Peserta Didik kelas X SMAN 1 Limbangan tahun 2011/2012"*, Semarang. UIN Walisongo, 2012.
- Zuriah, Nurul. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2008.